



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)

ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: [2477-8524](#) (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik

Etisnawati Etisnawati

SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti

Article Info

Article history:

Received Jun 25th, 2020

Revised Jul 13th, 2020

Accepted Aug 21st, 2020

Keyword:

Kepala sekolah
Tenaga pendidik

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini berupa teknik analisis deskriptif. Temuan penelitian ini yaitu meliputi: (1) kondisi mutu tenaga pendidik berdasarkan dari kualifikasi akademik menunjukkan bahwa tahun 2009 terdapat 5 tenaga pedidik yang berstrata 1 dari jumlah keseluruhan yaitu 9 tenaga pendidik, sedangkan tahun 2010 menunjukkan peningkatan yaitu terdapat 5 tenaga pendidik yang berstrata 1 dari jumlah keseluruhan tenaga pendidik yaitu 9. Sedangkan dalam segi pembelajaran, tenaga pendidik melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya yaitu kompetensi pedagogik: menerapkan yang metode mengajar secara efektif, menata setting kelas sebelum pembelajaran dimulai, mengenali minat dan kemampuan siswa, dan mengevaluasi pembelajaran. Kompetensi profesional: mampu memahami materi pembelajaran secara luas sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Kompetensi kepribadian: mempunyai kepribadian yang arif, berwibawa, disiplin, dewasa dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial: bersosialisasi secara efektif terhadap peserta didik, sesama pendidik, orang tua wali maupun masyarakat sekitar. (2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti yaitu dengan pembinaan rutin dari kepala sekolah, kerjasama dengan pengawas, kerjasama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), pengalokasian anggaran, pemberian beasiswa, dan studi banding. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi para tenaga pendidik (guru) sebagai tenaga pengajar, sekaligus semua pihak terutama dalam memberi dorongan akan pentingnya sebuah kesuksesan yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) terhadap proses belajar mengajar sehingga tercapainya tujuan pendidikan.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Estinawati,

SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti

Email: estinawati@gmail.com

Pendahuluan

Upaya memperbaiki tingkat pendidikan penduduk telah dilakukan melalui Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun, selain itu, upaya peningkatan mutu tenaga pendidik (guru) juga diperhatikan. Karena pada dewasa ini masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan mutu tenaga pendidik. Ternyata mutu tenaga pendidik juga menjadi salah satu unsur yang menentukan munculnya generasi muda yang berprestasi. Dapat dikatakan tinggi rendahnya mutu sekolah juga dilihat dari tinggi rendahnya mutu tenaga pendidik(guru).

Tenaga pendidik (guru) mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermanfaat dan professional. Katanya, guru mempunyai titik tolak sentral dari peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Tetapi, mengapa peningkatan guru tidak dilakukan secara sungguh- sungguh? Padahal, guru professional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS). Dalam perwujudannya, tanggung jawab perlu ditekankan dan dikedepankan, karena pada saat ini banyak lulusan pendidikan yang cerdas dan trampil, tetapi tidak memiliki tanggung jawab dalam mengamalkan ilmu dan ketrampilan yang dimilikinya sehingga seringkali menimbulkan masalah bagi masyarakat, menjadi beban masyarakat dan bangsa bahkan pesatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kerangka inilah dirasakan perlunya standar kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik (guru), agar nantinya memiliki tenaga pendidik (guru) professional yang memiliki standar dan lisensi yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan tenaga pendidik (guru) yang demikianlah, kita berharap dapat membangun kembali masyarakat dan bangsa yang sudah hampir porak-poranda.

Dengan melihat pentingnya guru bagi dunia pendidikan, maka kepala sekolah mempunyai peran sentral dalam mengelola personalia khususnya tenaga pendidik (guru) disekolah, sehingga sangat penting kepala sekolah untuk memahami dan menerapkan pengelolaan personalia dengan baik. Dari beberapa prinsip diatas kepala sekolah dapat meningkatkan manajemen mutu bagi tenaga pendidik (guru) sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membutuhkan suatu contoh lembaga yang dapat diamati, yakni UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti. Pendidikan yang diterapkan disini juga mengenalkan penerapan syariat Islam sejak dini, pengenalan teknologi dan pengetahuan praktis aplikatif di kehidupan sehari-hari.

Alasan penulis memilih manajemen peningkatan mutu di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti karena siswa-siswi yang berada di SD tersebut sangat berprestasi. Terbukti dengan banyak diraihinya prestasi siswa dari berbagai bidang. Ini tidak lepas dari peran guru profesional yang berada di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti serta peran kepala sekolah yang selalu meningkatkan kompetensi para guru dalam mengembangkan potensi anak didiknya. Kaitannya dengan ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti".

Metode

Penelitian Tindakan Sekolah dilakukan di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti. Sesuai dengan bentuk dan sumber data yang dimanfaatkan dalam Penelitian Tindakan Kelas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara, observasi, dan tes. Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Data yang dianalisis berupa rata-rata dan prosentase hasil belajar siswa. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Data yang dianalisis berupa rata-rata dan prosentase hasil belajar siswa. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel. Rancangan penelitian yang dipilih yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral); artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan/pencapaian hasilnya. Model siklus mengikuti rencana, tindakan, observasi, dan refleksi

Hasil dan Pembahasan

Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, penulis akan menganalisis dua aspek pokok yang sesuai dengan penelitian yang penulis bahas. Pertama mengenai kondisi mutu tenaga pendidik di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti, kedua strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Analisis kondisi mutu tenaga pendidik

Tenaga pendidik (guru) yang bermutu atau berkualitas merupakan dambaan bagi konsumen pendidikan, karena tenaga pendidik (guru) merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan menunjang keberhasilan pembelajaran maupun keberhasilan pendidikan.

Tenaga pendidik bisa mencapai hasil yang maksimal dalam menjalankan peranannya dalam pembelajaran, terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya. Pertama, dari segi kualifikasi, guru perlu memiliki kelayakan yang tidak sekedar dibuktikan dengan gelar dan ijazah, tetapi harus ditopang oleh kualitas

diri yang unggul dan profesional. Kedua, segi kepribadian, guru perlu memiliki kepribadian yang tinggi, yang dilandasi dengan akhlak mulia. Ketiga, dari segi pembelajaran, guru perlu memahami ilmu teori dan praktik pendidikan dan kurikulum, sehingga mampu mendesain pembelajaran dengan baik, mampu mengimplementasikan pembelajaran dengan seni pembelajaran yang efektif, mampu mengevaluasi pembelajaran. Keempat, dari segi sosial, guru sebagai pendidik perlu memiliki kepekaan sosial dalam menghadapi fenomena sosial disekitarnya, karena guru adalah salah satu elemen masyarakat.

Dalam segi pembelajaran, tenaga pendidik UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti melaksanakan tugasnya sesuai dengan kondisi kompetensi yang dimiliki. Kompetensi merupakan kelayakan untuk menjalankan tugas, kemampuan sebagai suatu faktor penting bagi guru, oleh karena itu kualitas dan produktifitas kerja guru harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu.

Pertama, kompetensi pedagogik. Tenaga pendidik UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti menerapkan metode mengajar secara efektif sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa, selain itu menata kelas sebelum pembelajaran dimulai, mengambil tindakan dan memperlakukan siswa sesuai dengan keadaan psikologisnya, memahami siswa secara menyeluruh terhadap perkembangan yang terjadi, mengenali minat dan kemampuan siswa agar bisa dijadikan ukuran selanjutnya dalam bidang pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakter siswa yang berbeda-beda karena untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang optimal seorang tenaga pendidik (guru) harus memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga dapat memberi kemudahan pencapaian tujuan belajar yang setinggi-tingginya, karena pengajaran yang hanya memperhatikan tingkatan sasaran akan gagal memenuhi kebutuhan siswa, karena seorang tenaga pendidik (guru) perlu memperhatikan emosi, kemampuan individu dan penyesuaian materi pelajaran demi kelancaran efektifitas belajar siswa, selain itu, tenaga pendidik (guru) juga mengamati serta memahami kesiapan belajar siswa, mengarahkan dan memberikan nasehat agar siswa mempunyai kesiapan penuh dalam pembelajaran, tenaga pendidik dituntut membuktikan kesiapan belajar siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran, dan yang terakhir tenaga pendidik juga mengevaluasi pembelajaran untuk dapat mengetahui sejauh mana materi pelajaran dapat diterima oleh siswa.

Kedua dilihat dari kompetensi profesional, tenaga pendidik UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti mampu memahami materi pembelajaran secara luas karena latar belakang pendidikannya sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Ketiga dilihat dari segi kompetensi kepribadian, pribadi tenaga pendidik (guru) memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi seorang tenaga pendidik sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik (siswa). Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Sehubungan dengan hal tersebut, tenaga pendidik (guru) UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti mempunyai kepribadian yang arif, berwibawa, disiplin, dewasa dan berakhlak mulia, selain itu guru juga mengajarkan untuk berbuat baik terhadap sesama, berkata jujur, ikhlas dalam memberi, saling menolong dan berbakti kepada kedua orang tua. Karena guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan pribadi siswa. Apapun yang dilakukan oleh guru nantinya akan dicontoh oleh siswa, karena guru merupakan teladan bagi siswa.

Keempat dilihat dari segi kompetensi sosial, tenaga pendidik (guru) adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, tenaga pendidik (guru) dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama kaitannya dengan pendidikan yang tidak terbatas pada pembelajaran disekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung dimasyarakat. Selain itu, tenaga pendidik (guru) dalam kehidupannya seringkali menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi siswa dan lingkungannya. Sehubungan dengan hal tersebut, tenaga pendidik (guru) UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti selalu bersikap sesuai dengan tanggung jawabnya, yaitu bersosialisasi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik (siswa), dengan sesama pendidik dan orang tua wali atau masyarakat.

Analisis strateg kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik

Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama tenaga pendidik (guru). Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam memberdayakan para tenaga pendidik. Karena kepala sekolah adalah pemegang tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berkenaan dengan mutu disebuah sekolah, sehingga menghasilkan lulusan atau output yang diharapkan oleh pelanggan pendidikan. Oleh sebab itu, kepala sekolah mengambil langkah dengan meningkatkan mutu disebuah sekolah dengan cara meningkatkan mutu tenaga pendidik (guru) yang nantinya dengan kompetensi yang dimiliki bisa mendidik siswa dengan terampil dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan pelanggan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran disekolah, terutama sekolah dasar, tenaga pendidik (guru) merupakan sumber daya yang edukatif sekaligus sebagai aktor dalam proses pembelajaran yang utama. Karena itu, upaya pemberdayaan tenaga pendidik (guru) harus dilakukan. Menurut Gaff dan Sith, sebagaimana yang dikutip oleh Hadikoemoro, pemberdayaan guru atau pembinaan guru biasanya menggunakan tiga pendekatan:

Pertama, pendekatan personal. Pendekatan personal lebih menekankan pada aspek-aspek seperti efektifitas mengajar, pengembangan profesional, pertumbuhan pribadi, serta peningkatan kemampuan teknik dan ketrampilan mengajar. Kedua pendekatan instruksional, ditekankan pada perbaikan pengajaran (instruksional), seperti pengembangan kurikulum, desain dan sistem pembelajaran, bahan-bahan pelajaran, pengembangan teori kearah efektifitas belajar siswa, serta media dan teknologi pembelajaran. Pendekatan ini telah digunakan oleh Kepala Sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam meningkatkan mutu atau pembinaan kompetensi tenaga pendidik (guru).

Beberapa strategi kepala sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam meningkatkan mutu atau kompetensi tenaga pendidik berdasarkan pendekatan personal dan instruksional adalah: 1) Pembinaan kompetensi pedagogik melalui: (a) Kerjasama dengan Pengawas, diantaranya: Quantum Learning, Quantum Teaching, Sinergy Building, Student Active Learning (SAL), Class Room Management; (b) Kerjasama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP); 3) Pembinaan rutin yang dilakukan oleh kepala sekolah pembinaan organisasi, melaksanakan evaluasi, membina keakraban para guru, melakukan rukyah, mengaji bersama, dan memberi kultum; 2) Pembinaan kompetensi kepribadian; (a) Melakukan percakapan pribadi dengan tenaga pendidik (guru); (b) Pembinaan rutin dari sekolah maupun dari yayasan, yaitu dengan mengadakan pengajian bersama, memberi kultum dan mengadakan rukyah.

Ketiga pendekatan organisasional, yaitu memfokuskan pada lingkungan dan suasana dimana para komunitas sekolah (guru, siswa, pimpinan, dan karyawan) berada. Pendekatan ini telah digunakan oleh kepala sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti, yaitu melalui pembinaan kompetensi sosial. Dalam pembinaan kompetensi sosial, kepala sekolah maupun yayasan mengadakan pembinaan keakraban para guru. Hal ini dilakukan agar sesama pendidik saling terbuka dan saling membantu apabila mengalami kesulitan.

Dalam proses pembinaan kompetensi tenaga pendidik (guru) sangat mungkin menemui permasalahan, yang nantinya akan berpengaruh atau berimbas pada diri sendiri maupun orang lain atau lingkungan sekitar. Diantara masalah-masalah yang dihadapi yaitu: (1) waktu. Tenaga pendidik (guru) UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti tidak sepenuhnya mempunyai banyak waktu untuk melaksanakan pembinaan. Karena seorang tenaga pendidik (guru) juga mempunyai kesibukan sendiri dalam keluarganya. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah selalu memperbanyak koordinasi dengan para tenaga pendidik (guru) agar tidak terjadi benturan waktu ketika akan dilaksanakan kegiatan pembinaan, selain itu kepala sekolah juga memberikan jadwal rutin pembinaan agar para tenaga pendidik sudah mempersiapkan diri sebelumnya. (2) Keragaman visi SDM. Setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda-beda. Hal ini juga terjadi di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti. Perbedaan persepsi sering muncul ketika akan diadakan pembinaan kompetensi tenaga pendidik (guru). Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah mengadakan koordinasi dengan yayasan dan pimpinan agar tidak terjadi atau persepsi yang berbeda.

Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik (guru), ada beberapa faktor pendukung yang menjadi motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik (guru). Faktor pendukung tersebut diantaranya yaitu: (1) Peran dari pihak yayasan baik dari pengawas maupun dari kepala bidang yang memberi dukungan kepada Kepala Sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti untuk meningkatkan pembinaan mutu kompetensi tenaga pendidik (guru) agar mendapatkan guru yang berkualitas atau berkompentensi, selain itu proses pembelajaran menjadi lebih baik dan visi, misi dan tujuan dapat tercapai. Hal tersebut dilakukan karena ingin memotivasi tenaga pendidik (guru) agar selalu belajar dan terus meningkatkan kemampuannya agar menjadi tenaga pendidik (guru) yang berkompeten dan berprestasi.

Dengan adanya strategi-strategi yang telah ditempuh oleh kepala sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti yang juga bekerjasama dengan pihak yayasan maupun dengan lembaga-lembaga yang terkait dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik, tenaga pendidik UPT SDN 06 Tengah

Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti mempunyai kompetensi atau mutu yang sesuai dengan harapan, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang manajemen peningkatan mutu tenaga pendidik di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Tenaga pendidik (guru) yang berada di UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti pada tahun 2019 52% telah memenuhi standar kualifikasi S1 Sedangkan pada tahun 2010 kualifikasi tenaga pendidik (guru) S1 masih banyak yang belum kualifikasi; 2) Dalam hal pembelajaran, tenaga pendidik UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, diantaranya: pertama, kompetensi pedagogik, Kedua kompetensi profesional, Tenaga pendidik (guru) UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti mampu memahami materi pembelajaran secara luas, sesuai dengan latar belakang pendidikannya, akan tetapi ada satu tenaga pendidik yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikannya, namun tenaga pendidik (guru) mampu mengajar mata pelajaran tersebut. Ketiga kompetensi kepribadian, tenaga pendidik (guru) UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti mempunyai kepribadian yang arif, berwibawa, disiplin, dewasa dan berakhlak mulia, selain itu guru juga mengajarkan untuk berbuat baik terhadap sesama, berkata jujur, ikhlas dalam memberi, saling menolong dan berbakti kepada kedua orang tua. Keempat kompetensi sosial, tenaga pendidik (guru) UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti selalu bersikap sesuai dengan tanggung jawabnya, yaitu bersosialisasi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik (siswa), dengan sesama pendidik dan orang tua wali atau masyarakat.

Strategi kepala sekolah UPT SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam meningkatkan mutu atau kompetensi tenaga pendidik, yaitu melalui: 1) Kompetensi pedagogik, melalui: kerjasama dengan pengawas, kerjasama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), pembinaan rutin oleh kepala sekolah, pengalokasian anggaran untuk tenaga pendidik, dan studi banding; 2) Kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, melalui: percakapan pribadi dengan tenaga pendidik, melaksanakan supervisi (melakukan ruyah, kultum, ngaji bersama); 3) kompetensi sosial, melalui: mengadakan pembinaan keakraban para guru.

Referensi

- Akdon, *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2007, Cet. 2.
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993, Cet. 1.
- Alma, Buchari dan Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*, Bandung: Alfabeta, 2008, Cet. 1
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Cet. 12.
- Bukhori, Imam, *Shahih Bukhori*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiah, t.t, Juz.1
- Danim, Sudarwan, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, Cet. 1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, Cet. 3.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen, Bandung: Nuansa Aulia, 2006.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, Cet. 2.
- Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009, Cet. 4.
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, Cet. 1.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. 3.
- Muhadjir, Noeng *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, Cet. 2.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004. Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. 1.

-
- Samani, Mukhlas dkk., *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2000.
- Sisk, Henry L. *Principles of Management a System Approach to the Management Process*, Englannd: South, Western Publishing Company: 1999.
- Sudjana, Nana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, Cet. 2.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003, Cet. 1
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, Cet. 1
- Usman, Moh. Uzer ,*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, Cet. 19.
- Yamin, Martinis, Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, Cet. 1